**JURNAL**

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC* (VAK) DIDUKUNG MEDIA *AUDIOVISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINYA SISWA KELAS V SDN BANGSONGAN II KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

***The Impact Of Visualization Auditory Kinesthetic Learning Supported By Audiovisual Media To Pupil Studing Result To Describing Matter Of Water Recycle Process And Human Activity Which Can Influence Form In 5th Grade Students Of Public Elementary School Bangsongan II District Kediri In Academic Year 2016/2017***

**Oleh:**

**IVA NURRIANA**

**13.1.01.10.0094**

**Dibimbing oleh :**

1. **Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd**
2. **Drs. Darsono, M.Kom**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : IVA NURRIANA
NPM : 13.1.01.10.0094
Telepun/HP : 085604730005
Alamat (Email) : civanurriana@gmail.com

Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Didukung Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mendeskripsikan Proses Daur Air Dan Kegiatan Manusia Yang Dapat Mempengaruhinya Siswa Kelas V SDN Bangsongan II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 28 Juli 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis |
| Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.<br>NIDN 0724077901 | Drs. Darsono, M.Kom.<br>NIDN 0707067003 | Iva Nurriana<br>NPM 13.1.01.10.0094 |

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC* (VAK) DIDUKUNG MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINYA SISWA KELAS V SDN BANGSONGAN II KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

IVA NURRIANA
13.1.01.10.0094
FKIP - PGSD
civanurriana@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.

Drs. Darsono, M.Kom.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan melalui metode ceramah dan pemberian tugas atau lebih berorientasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II terhadap materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya dengan menggunakan metode *Konvensional?* (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II terhadap materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan model pembelajaran VAK didukung dengan media audio visual? (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran VAK didukung dengan media audio visual pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya siswa kelas V SDN Bangsongan II Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Bangsongan II. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, dengan menggunakan butir soal uraian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Sebelum dilakukan uji-t tersebut maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan metode pembelajaran *Konvensional* dikategorikan kurang baik karena, 38,9% nilai siswa mencapai KKM dan 61,1% nilai siswa belum mencapai KKM (2) Hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan model *Visualization Auditory Kinesthetic* didukung media audiovisual dikategorikan sangat baik, karena 84% nilai siswa mencapai KKM dan 16% nilai siswa belum mencapai KKM (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* didukung media Audiovisual pada kemampuan mendesripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bangsongan II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

**KATA KUNCI** : Model VAK, media audiovisual, hasil belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terjadinya belajar mengajar. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2013:7), "Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar". Melalui pendidikan, siswa akan mengetahui berbagai ilmu pengetahuan yang luas yang akan membawa mereka menuju masa depan. Terdapat berbagai ilmu pengetahuan yang harus diketaui siswa, salah satun ilmu pengetahuan yang harus kuasai siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alama (IPA).

IPA merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan sekitar mulai dari fenomena alam sampai gejala terbentuknya suatu benda.

Berdasarkan observasi pada siswa kelas V di SDN Bangsongan II, ditemukan permasalahan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA cenderung di bawah rata-rata, dikarenakan dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Kemudian kurangnya guru memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia dalam menunjang kegiatan pembelajaran menyebabkan siswa kurang antusias ketika belajar dikarenakan tidak paham apa yang telah disampaikan guru.

Untuk meminimalisir permasalahan tersebut perlu adanya penerapan model pembelajaran yang inovatif yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Salah satu model pembelajaran inovatif yang sesuai adalah model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic*.

Sebagaimana diungkapkan oleh DePorter dkk., (dalam Shoimin, 2016:226), Pembelajaran dengan model ini mementingkan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi siswa, pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat *(Visual,)* belajar dengan mendengarkan *(Auditory)*, dan belajar dengan gerak dan emosi (*Kinesthetic*).

Menurut Herdian (dalam Shoimin 2016:226), suatu model pembelajaran yang menganggap pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga hal tersebut (*Visual, Auditory, Kinesthetic*).

Shoimin (2014:227-228), menerangkan bahwa langkah model *VAK* memiliki 4 langkah, yaitu: (1) tahap persiapan (kegiatan pendahulu-an), (2) tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), (3) tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), (4) tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi).

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua unsur yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran yaitu penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran. Penggunaan media

memudahkan pemahaman yang lebih baik terhadap isi pembelajaran.

Dalam materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya, media yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah media audiovisual. Media audiovisual menurut Wina (2007:172), media audiovisual adalah media yang selain menggambarkan unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

Mengacu pada uraian diatas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan metode *Konvensional?* (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) didukung dengan media audiovisual? (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) didukung dengan media audiovisual pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya siswa kelas V SDN Bangsongan II Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017?

Berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan ingin mengungkapkan: (1) Hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan metode pembelajaran *Konvensional.* (2) Hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) didukung dengan media audiovisual. (3) Ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) didukung dengan media audiovisual pada kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya siswa kelas V SDN Bangsongan II Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

## METODE PENELITIAN

Teknik dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*). Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol

tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015:170). Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Jenis rancangan dapat digambarkan sebagai berikut.

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kelas Eksperimen | $O_1$ | $X$ | $O_2$ |
| Kelas kontrol | $O_3$ | - | $O_4$ |

Keterangan :

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran VAK didukung dengan media audiovisual

$O_1$ = Pretest kelas Eksperimen

$O_2$ = Hasil akhir (Postest) kelompok yang diberi perlakuan khusus

$O_3$ = Pretest kelas kontrol

$O_4$ = Hasil akhir (Postest ) kelompok yang tidak diberi perlakuan khusus.

Penelitian ini dilaksankan di kelas V di SDN Bangsongan II pada semester II 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas V yang berjumlah 48 siswa. siswa dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas Va sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 25 siswa dan kelas Vb sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 23 siswa. Karena dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

Jenis test yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah test tulis yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generelisasi.

Penyajian data yang dilakukan dengan membuat rangkuman data yang diperoleh dari postest yang dilakukan di kelas eksperimen maupun kontrol. untuk bisa menggunakan uji-t maka diperlukan uji prasyarat yaitu: Uji Homogenitas dan uji Normalitas.

a. Data hasil belajar siswa kelompok kelas eksperimen dianalisis dengan menggunakan uji-t satu sampel.
b. Data hasil belajar siswa kelompok kelas kontrol dianalisis dengan menggunakan uji-t satu sampel.
c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dianalisis menggunakan uji-t sampel bebas.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dicapai maka memerlukan sebuah kategori tingkat keberhasilan. Kriteria tersebut dibuat

berdasarkan referensi yang dikemukakan oleh Aqib, dkk. (2010:41)

**Tabel Kategori Keberhasilan**

| Kriteria keberhasilan | Keterangan |
|---|---|
| <20% | Gagal |
| 20-39% | Kurang baik |
| 40-59% | Cukup |
| 60-70% | Baik |
| >80% | Sangat baik |

Sedangkan analisis menggunakan uji-t sampel bebas mengacu pada kriteria sebagai berikut:

a. Jika Sig. α < 5% (0,05) Ho ditolak dan Ha diterima
b. Jika Sig. α > 5% (0,05) Ho diterima dan Ha ditolak

**Hasil Penelitian**

1. **Hasil analisis hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan metode *Konvensional***

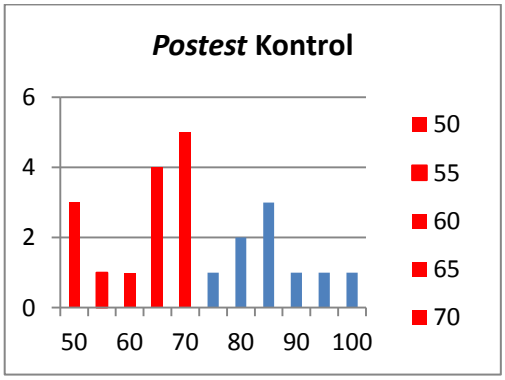


Hasil diagram diatas terlihat dari 23 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75 adalah nilai sebanyak 14 siswa sedangkan nilai yang diatas KKM yaitu sebanyak 9 siswa dengan nilai rata-rata 72,22. Dari rata-rata kelas, ketuntasan secara klasikal juga masih rendah yaitu 35 %. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan hasil nilai Sig 0.349 > 0.05 artinya Ho diterima pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukan bahwa kelas kontrol menggunaan model Konvensional tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

2. **Hasil analisis hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) didukung dengan media audiovisual**

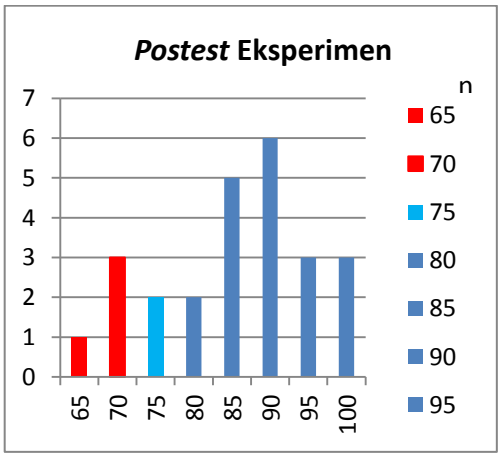


Hasil analisis pada grafik diatas terlihat dari 23 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75 sebanyak 4

siswa sedangkan nilai yang diatas KKM sebanyak 21 siswa. dengan nilai rata-rata 85.40. Dengan jumlah presentase 84% siswa mendapat nilai diatas rata-rata dan 16% mendapat nilai dibawah rata-rata. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis diketahui Nilai Sig 0.000 < 0.05 artinya Ho ditolak. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya siswa kelas V SDN Bangsongan II menggunakan model *Visualization Auditory Kinestethic* didukung media audiovisual diatas KKM.

3. **Hasil analisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) didukung dengan media audiovisual pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya siswa kelas V SDN Bangsongan II Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017**

   Diperoleh hasil nilai Sig. 0,000 < 0,005 dengan demikian Ho ditolak, artinya bahwa ada perbedaan pengaruh dengan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan nilai rata-rata *(mean difference)* sebesar 13,661 dan perbedaan berkisar antara 6,576 sampai 20,746 (Berdasarkan rata-rata kelompok eksperimen 85.40 dan rata-rata kelompok Kontrol 71.74. Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran model *Visualization Auditory Kinesthetic* didukung media Audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mendesripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bangsongan II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

**Kesimpulan**

1. Hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan metode pembelajaran *Konvensional* dikategorikan kurang baik karena, 38,9% nilai siswa mencapai KKM dan 61,1% nilai siswa belum mencapai KKM.
2. Hasil belajar siswa kelas V SDN Bangsongan II pada materi mendeskripsikan proses daur air dan

kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya menggunakan model *Visualization Auditory Kinesthetic* didukung media audiovisual dikategorikan sangat baik, karena 84% nilai siswa mencapai KKM dan 16% nilai siswa belum mencapai KKM.

3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* didukung media Audio Visual pada kemampuan mendesripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bangsongan II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini didasarkan atas hasil analisis data diperoleh Signifikansi *Asym (2 tailed)* 0,000<0,05 hasil pengujian ini menunjukan Ho ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. dkk, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung:Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Ashar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

BNSP. 2006. *Standart Isi Dan Standart Kompetensi Kelulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta:BP Cipta Jaya

Colin Rose dan Malcolm J.Nicholl. 2003. *Accelerated Learning*. Bandung: Nuansa.

DePorter, dkk. 2012. *Quantum Teaching*. Bandung:Mizan Pustaka

Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta

Gusti, A. 2013. *Konsep Dasat IPA*. Yogyakarta: Ombak Dua

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia

Huda, Miftakhul. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Istiqfaroh. 2014. Pengaruh penerapan pendekatan VAK (*Visualization Auditori, Kinesthetic*) terhadap hasil belajar IPA kelas III SD Negeri Puger Kulon 01 Jember. Tersedia pada https://www.google.co.id/url?sa=t&saurce=web&rct=j&url=http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle Diunduh pada 12 April 2017

Nurellah, Andea. 2016. Penerapan model pembelajaran visual, auditorial, dan kinestetik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gudangkopi Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Tersedia https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/ (diakses pada 12 Februari 2017)

Saraswati, L. 2014. *Pengaruh Model Vak Berbantuan Lingkungan Terhadap Hasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd*

*Gugus Mas*. (Online), tersedia: https://www.google.co.id/url/sa=t&source=web&rct=j&url=http://download.portalgaruda.org/article.php (diakses pada 12 Februari 2017)

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. Metode *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Skripsi Tesis dan Disertas*i. Bandung:Alfabeta

Yudhi, Munadi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta Referensi Kolasi.